

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Paradigma Penelitian

##### Paradigma Post positivisme

Dengan digunakannya paradigma penelitian Postpositivisme yang merupakan penentuan sebuah hasil atau efek dari suatu penelitian. data tertentu yang ditemukan pada penelitian ini akan dipersempit lalu akan menghasilkan suatu kesimpulan yang nantinya didapat melalui sejumlah teknik pengumpulan data, yaitu dengan dilakukannya observasi, wawancara, dan dokumentasi.

penelitian dengan paradigma post-positivistik harus mampu dalam mengembangkan suatu pernyataan yang benar dan relevan, pernyataan tersebut harus dapat menjelaskan mengenai situasi yang sebenarnya atau dapat mendeskripsikan relasi dari suatu persoalan.

Walaupun memang paradigma positivisme ini biasanya cenderung hanya mengamati “permukaan” yang tampak tanpa memahami makna secara lebih dalam. Tujuan dari paradigma inipun untuk mencapai generalisasi, walaupun faktanya ada hal-hal yang tidak dapat digeneralisasi, salah satu contohnya yaitu perilaku manusia, yang dimana cenderung tidak bisa digeneralisasi dan akan tetap ada unsur subjektivitas.

#### 3.2 Pendekatan Penelitian

Dengan digunakannya pendekatan Kualitatif pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses strategi komunikasi yang dilakukan pihak dalam mengkomunikasikan dengan metode yang biasanya dipakai dalam penelitian Kualitatif yaitu dengan cara wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen. Metode kualitatif sendiri berusaha mengungkap berbagai keunikan yang terdapat dalam individu, kelompok, masyarakat, dan/atau organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh.

Sehingga dipilihnya pendekatan kualitatif pada penelitian ini, maka dalam penelitian ini peneliti akan memberikan gambaran secara rinci disertai analisis data yang digali serta dituangkan secara mendalam sesuai dengan realitas aslinya yang tersaji selama dilakukannya penelitian terhadap strategi komunikasi yang digunakan PT. Neosphere Digdaya Adimulia melalui akun Instagram @Neohistoria.id sebagai media dalam menyajikan informasi khususnya materi yang berkaitan dengan sejarah kepada khalayak melalui platform media sosial Instagram

### 3.3 Tipe Penelitian & Jenis Penelitian

Pada penelitian ini tipe metode penelitian yang dipilih adalah deskriptif analitis, sebagaimana pengertian dari metode deskriptif analitis yang telah dijelaskan menurut (Sugiyono, 2016), deskriptif analitis adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Dengan kata lain penelitian deskriptif analitis mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah sebagaimana adanya saat penelitian dilaksanakan, hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya.

Adapun dasar dari penelitian ini adalah analisis tahapan strategi komunikasi yang dikemukakan oleh Anwar Arifin dalam bukunya yang berjudul *Strategi Komunikasi*. Pada dasarnya strategi komunikasi merupakan sebuah susunan rencana dalam menyampaikan sebuah pesan melalui berbagai unsur komunikasi, sehingga dapat dipahami yang selanjutnya diharapkan dapat mengubah sikap atau perilaku sesuai dengan tujuan komunikasi yang diharapkan oleh komunikator.

### 3.4 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini untuk bisa mendapatkan dan memenuhi data yang dibutuhkan serta dapat tercapainya hasil dari tujuan penelitian ini yaitu penelitian terkait Strategi komunikasi dalam Media Sosial Instagram @Neohistoria.id dilakukan secara virtual atau daring. Hal ini didasarkan atas beberapa pertimbangan antara lain karena lokasi subjek merupakan akun media sosial Instagram yang analisisnya dapat diperoleh secara daring, biaya, waktu, tenaga yang dimiliki oleh Peneliti, serta dikarenakan tempat dimana akun media sosial Instagram @Neohistoria.id ini dikelola berada di kota Medan dan Jakarta yang dimana peneliti tidak bisa mendatangi lokasi secara langsung dikarenakan terbatas oleh jarak dan ketersediaan waktu yang memungkinkan.

### 3.5 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini difokuskan kepada akun Instagram @Neohistoria.id, dikarenakan tempat dan lokasi subjek yang berada diluar jangkauan peneliti maka metode pengambilan data yang dilakukan adalah dengan mewawancarai secara daring serta dengan mengamati atau melakukan observasi pada aktivitas akun.

Pengumpulan data wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan menggunakan sejumlah aplikasi telekomunikasi yang ada pada perangkat komputer dan gawai seperti zoom dan google meet sebagai salah satu cara untuk melakukan perbincangan yang dilakukan antara peneliti dengan subjek penelitian, sumber data juga akan ditambah kepada komunitas pengikut Neohistoria.id dengan metode yang sama.

## 3.6 Teknik Pengumpulan Data

### 3.6.1 Observasi

Observasi salah satu hal paling awal yang dilakukan dalam penelitian ini, sebab pengumpulan data dilakukan dengan terlebih dahulu melakukan pengamatan atau mencermati (*observing*). Dengan begitu, peneliti akan melakukan observasi pada postingan di akun sosial media Instagram @neohistoria.id berdasarkan jenis dan gaya postingan yang digunakan, dengan begitu nantinya dapat memberikan gambaran tentang minat, preferensi, atau pandangan terhadap penggunaan strategi komunikasi dalam suatu postingan.

Observasi pada penelitian ini dapat digunakan sebagai metode utama pengumpulan data oleh peneliti yang nantinya dapat digunakan bersamaan dengan metode lain seperti wawancara, survei, atau analisis dokumen. Peneliti biasanya akan mengembangkan pendekatan sistematis untuk mengamati fenomena yang sedang dipelajari, yang mungkin melibatkan pembuatan protokol pengamatan atau menggunakan seperangkat kriteria khusus untuk memandu pengamatan.

Pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini juga dapat digunakan untuk mengembangkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang fenomena yang dipelajari pada aktivitas dan pola postingan, peneliti dapat mengamati jenis pola strategi postingan yang dibagikan oleh pengguna Instagram. Hal ini dapat memberikan gambaran tentang kebiasaan @neohistoria.id dalam menggunakan platform media sosial.

### 3.6.2 Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti berniat melakukan wawancara secara tunggal kepada direktur pendidikan PT. Neosphere Digdaya Mulia sekaligus co-founder dari @Neohistoria.id, yang dimana dalam penulisan penelitian metode pengumpulan data kualitatif ini, wawancara tunggal melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan satu narasumber yang dipilih secara spesifik.

Wawancara tunggal nantinya akan dilakukan untuk memperoleh informasi mendalam tentang pandangan, atau persepsi narasumber terkait dengan topik penelitian yang sedang diteliti. Dalam wawancara tunggal, penelitian ini akan dilakukan dengan cara menyusun daftar pertanyaan yang relevan dengan topik penelitian, kemudian mengajukan pertanyaan secara terstruktur kepada narasumber. Tujuan dari wawancara tunggal adalah untuk mendapatkan informasi yang lebih detail dan kaya akan konteks daripada yang dapat diperoleh dari survei atau metode pengumpulan data lainnya.

### 3.6.3 Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian dapat digunakan sebagai menyimpan catatan yang akurat dan terperinci tentang seluruh proses penelitian dan analisis data, sehingga memungkinkan peneliti untuk membangun argumen yang kredibel dan mendukung temuan penelitian saat ini. Dokumentasi yang baik juga memudahkan peneliti untuk melacak sumber kutipan, memperjelas argumentasi, dan membuat kesimpulan yang kuat berdasarkan temuan penelitian.

Sesuai deskripsi di atas, dokumentasi pada penelitian ini dilakukan dengan mendokumentasikan bahan-bahan yang nantinya bisa berguna untuk menjadi bagian dari objek penelitian, ketika bahan-bahan seperti buku, jurnal dan penelitian serupa ini terkumpul dan dianalisis, seperti buku yang berjudul strategi komunikasi karya Anwar Arifin yang berisi tahapan strategi komunikasi yang akan dijadikan landasan teori dalam penelitian ini yang nantinya dikaitkan dengan pembahasan tahapan strategi komunikasi yang dilakukan oleh PT. Neosphere Digdaya Mulia melalui akun sosial media Instagram @Neohistoria.id. Informasi penting dan tersirat dalam buku dokumen lainnya juga kemudian akan digunakan untuk dikutip oleh peneliti untuk dimasukkan menjadi bagian dari penunjang dari penelitian ini. Tentunya, dokumentasi yang dilakukan berfokus pada hal-hal yang berkaitan dengan objek penelitian secara spesifik.

### 3.7 Instrumen Penelitian

Beberapa instrumen penelitian yang ada dan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Peneliti

Peneliti menjadi bagian dari instrumen penelitian, sebab penelitian yang terlibat secara menyeluruh dalam melakukan penelitian, mulai dari menyusun proposal penelitian, menggali data, menganalisis hingga hasil dan kesimpulan dapat diperoleh.

2. Perangkat gawai

Perangkat gawai pada penelitian ini digunakan selama proses pengumpulan data, yakni melakukan dokumentasi/memotret objek-objek penelitian.

3. Catatan dan bolpoin

Catatan yang dimaksud peneliti pada instrumen penelitian ini bisa notes pada gawai, maupun notes fisik berupa buku tulis dan bolpoin yang juga dipakai untuk melakukan pengumpulan data, seperti mencatat informasi yang didapatkan saat wawancara, mencatat poin yang akan digunakan dalam penulisan penelitian

4. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif, yang dimana secara sederhana-nya adalah untuk menjelaskan suatu fenomena secara mendalam dengan melakukan penelusuran sejumlah data sedalam-dalamnya melalui sejumlah cara, seperti observasi, analisis visual, studi pustaka, dan interview.

### 3.8 Teknik Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data memiliki kaitan erat dengan validitas data, hal ini karena data yang layak disajikan dalam penelitian hanyalah data yang valid dan benar adanya. Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi yang diterapkan dalam penelitian merupakan pengujian kredibilitas atas informasi yang dilihat dari berbagai sumber dengan berbagai metode dan berbagai waktu (Sugiyono, 2016)

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber data. Penggunaan teknik triangulasi sumber data cenderung menggunakan verifikasi dari beberapa sumber data misalnya dari wawancara, observasi dan dokumentasi atau dokumen yang memiliki kaitan dengan penelitian (Machmud, 2018)

